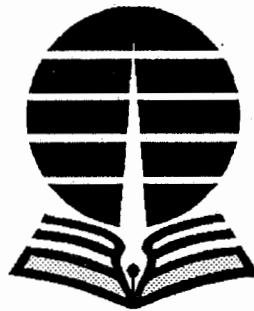


**LAPORAN PENELITIAN MADYA  
BIDANG PENGAYAAN BAHAN AJAR**

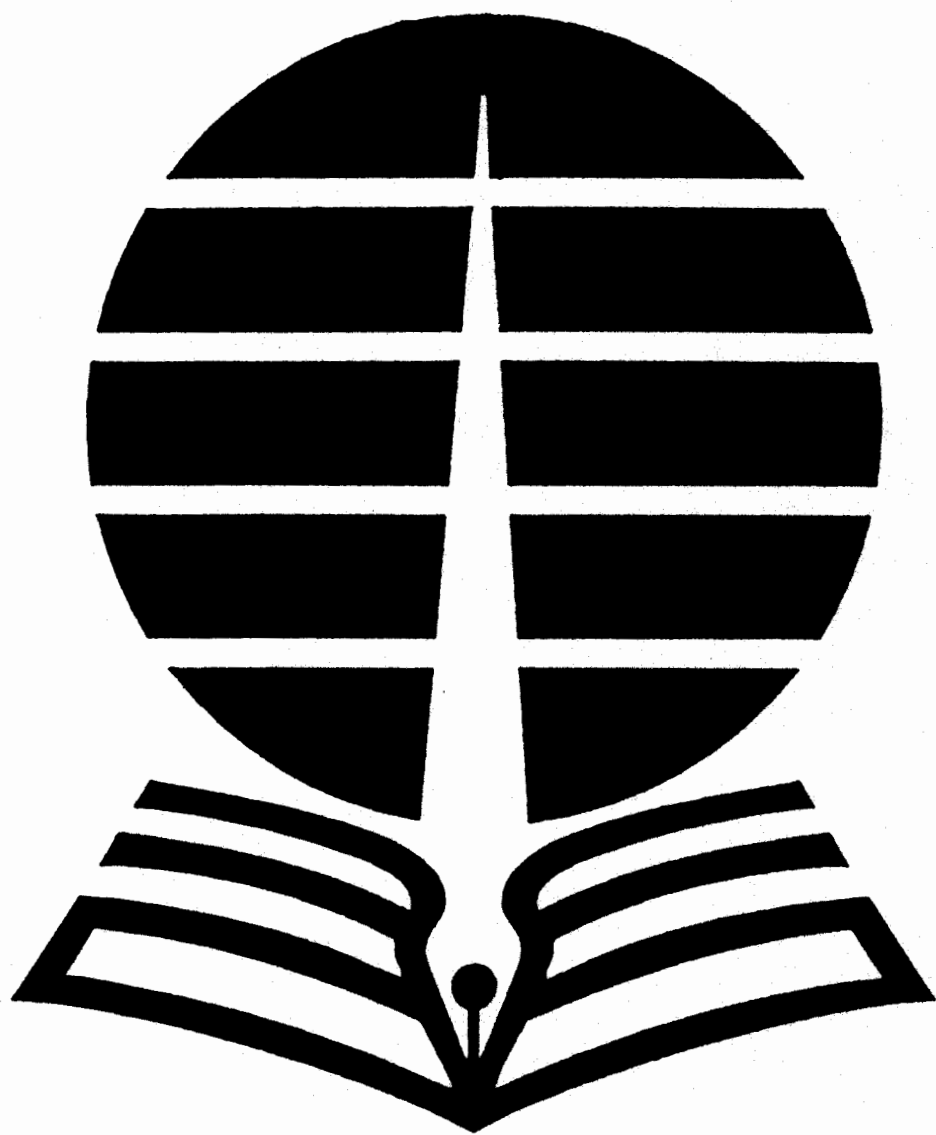


**ANALISIS MATERI BAHAN AJAR  
MK TEORI DAN ISU PEMBANGUNAN (MAPU5102)  
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**PENELITI**

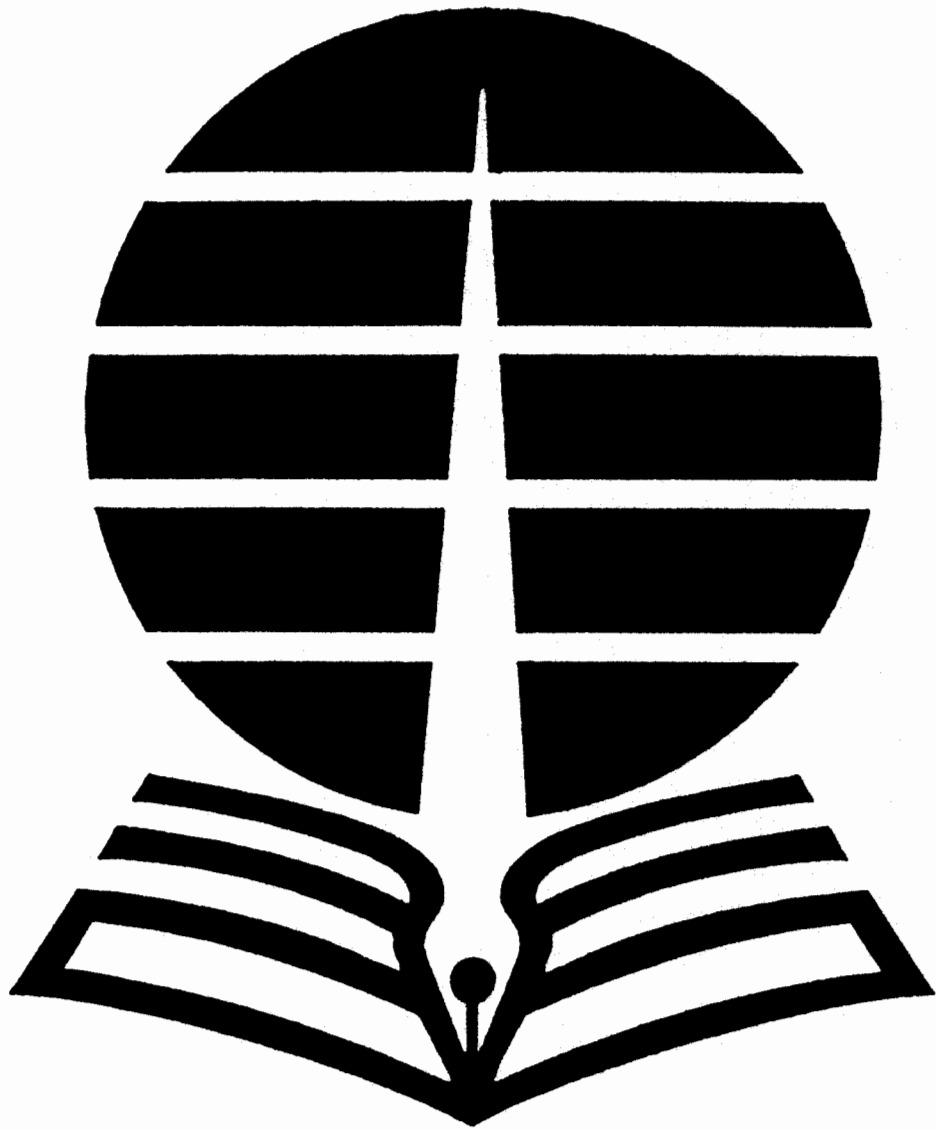
**Dra. Parwitaningsih M.Si (Ketua)  
H.I Bambang Prasetyo, M.Si (Anggota)  
Dra. Yulia Budiwati, M.Si (Anggota)**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS TERBUKA  
TAHUN 2010**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Lembar Pengesahan	ii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Populasi dan Sampel	11
C. Teknik Pengumpulan Data	11
D. Metode Analisa Data	11
IV. PEMBAHASAN	13
V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN 1 : Kuesioner	22
LAMPIRAN 2 : Tabel Frekuensi	23
LAMPIRAN 3 : Curriculum Vitae Peneliti	54



## LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul penelitian :	ANALISIS MATERI BAHAN AJAR MK TEORI dan ISU PEMBANGUNAN (MAPU5102) PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
2.	a. Mata Kuliah : b. Bidang Kajian :	TEORI dan ISU PEMBANGUNAN (MAPU5102) Pengayaan Bahan Ajar
3.	Ketua Peneliti : a. Nama Lengkap dan gelar b. Jenis Kelamin : c. Pangkat, Golongan, NIP: d. Program Studi/Jurusan e. Fakultas : f. Alamat Rumah : g. Nomor Telepon/HP : h. Email :	Dra. Parwitaningsih, M.Si. Perempuan Lektor/Penata / IIIc /19670712 199303 2 001 Sosiologi/Sosiologi FISIP - UT Komp Imigrasi no.1 Cengkareng, Jakarta Barat 021- 6191489 parwita@mail.ut.ac.id
4.	Nama Anggota Peneliti	H.I Bambang Prasetyo, M.Si Dra. Yulia Budiwati, M.Si
5.	Lama Penelitian	6 (bulan )
6.	Biaya Yang Diperlukan	Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)

Jakarta, 21 Desember 2010

Mengetahui,  
Direktur PPP



Ketua Peneliti,

Dra Parwitaningsih, M.Si  
NIP. 19670712 199303 2 001

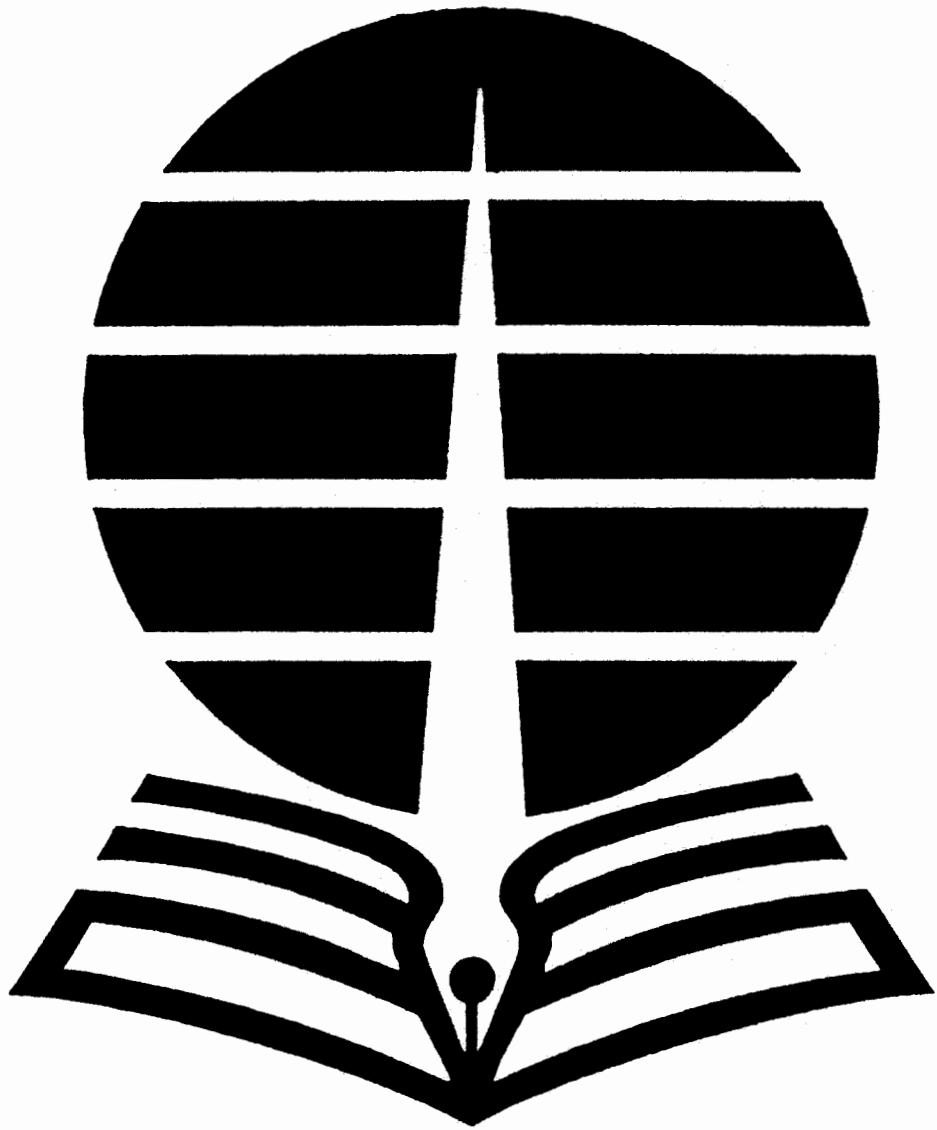
Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian &  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP.19660508199203 1 003

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan,

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed, M.Si  
NIP.19570422 198503 2 001



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) yang berdiri sejak tahun 1984 menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) yang merupakan prinsip dasar pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ). Dalam SBJJ mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan strategi belajarnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing, sehingga dapat dikatakan bahwa SBJJ merupakan proses belajar secara mandiri. Meskipun demikian, mahasiswa tetap harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang terkait dengan bidang akademik maupun administrasi akademik. Di Universitas Terbuka, mahasiswa dipandu oleh beberapa buku pedoman dalam menjalankan perkuliahan, seperti katalog UT, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan sistem belajar tatap muka sebagaimana dipraktikkan di perguruan tinggi konvensional, maka SBJJ adalah sistem belajar yang bukan tatap muka. Meskipun demikian, dalam SBJJ masih dimungkinkan melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka, seperti yang terjadi pada kegiatan tutorial.

Dalam sistem belajar jarak jauh (SBJJ), penggunaan bahan belajar mandiri (modul) cetak merupakan bahan belajar utama pada sistem pendidikan terbuka/jarak jauh yang sekaligus juga merupakan salah satu karakteristik umum pada kebanyakan institusi penyelenggara pendidikan terbuka/jarak jauh. Dalam Belawati, dkk (1999), Holmberg mengatakan bahwa sistem belajar jarak jauh adalah belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dibuat secara terarah dan bersifat *self-instructional*, sehingga mahasiswa lebih mudah menyerap materi pelajaran. Dengan bahan belajar mandiri cetak (modul) memungkinkan peserta didik program pendidikan terbuka/jarak jauh dapat belajar di mana saja (*wherever*), kapan saja (*whenever*), dan sesuai dengan kecepatan belajarnya (*pace of learning*). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran pada pendidikan terbuka/jarak jauh bersifat sangat luwes (*flexibility in learning*). Di berbagai negara yang menyelenggarakan program pendidikan terbuka/jarak jauh,

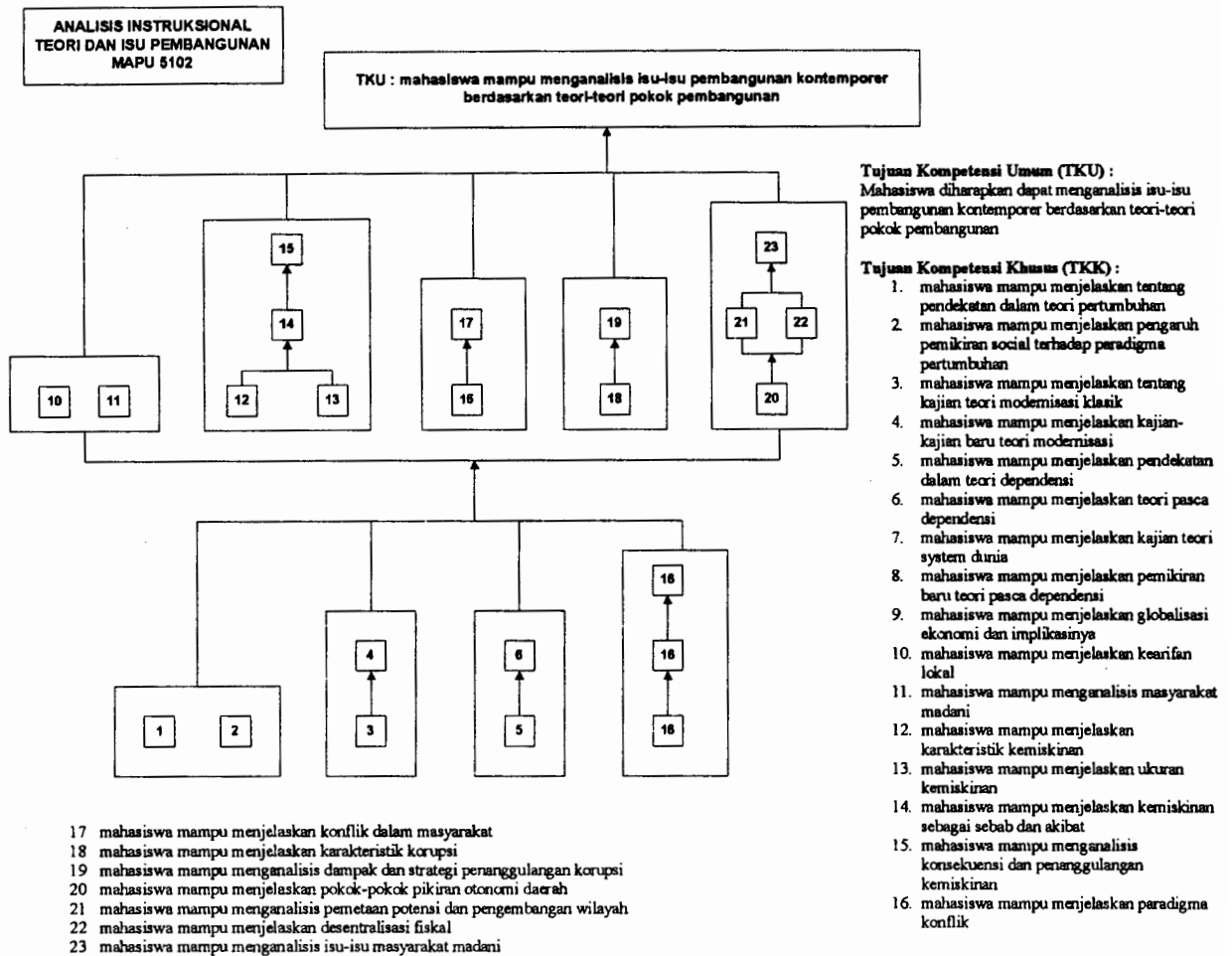
teknologi/media cetak masih tetap saja digunakan dan bahkan tetap dijadikan sebagai bahan belajar utama untuk dipelajari peserta didik.

Demikian pula Universitas Terbuka (UT), sebagai perguruan tinggi negeri yang menggunakan SBJJ masih mengandalkan bahan ajar cetak (modul) sebagai wahana pembelajaran utamanya. Dengan kata lain, bahan ajar cetak masih menjadi bahan pegangan utama mahasiswa dalam menimba ilmu di UT. Meskipun begitu, bahan ajar cetak ini kemudian didukung oleh bahan-bahan ajar non cetak seperti internet, video, dan komputer. Sehubungan dijadikannya bahan ajar cetak sebagai wahana pembelajaran utama, maka UT berupaya melakukan peningkatan mutu terhadap bahan ajar cetak secara berkala. Salah satu upaya yang dilakukan adalah evaluasi bahan ajar yang hasilnya akan berguna bagi penulis bahan ajar dalam melakukan revisi bahan ajar. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan keunggulan dan kekurangan yang terdapat dalam BMP.

Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan referensi dalam merevisi BMP yang bersangkutan, metode penulisan BMP, serta konsistensi dan relevansi antar komponen yang terdapat pada BMP (peta kompetensi, GBPP, dan RMK). Salah satu mata kuliah yang dikembangkan di UT adalah BMP Teori dan Isu Pembangunan (MAPU5102) berbobot 3 SKS yang sudah digunakan oleh mahasiswa sejak tahun 2006. Dengan demikian, mata kuliah ini sudah saatnya dievaluasi dan dilakukan revisi jika diperlukan. Tujuan Kompetensi Umum dari BMP Teori dan Isu Pembangunan adalah mahasiswa mampu menganalisis isu-isu pembangunan kontemporer berdasarkan teori-teori pembangunan. Secara garis besar mk Teori dan Isu Pembangunan membahas dua hal pokok yaitu *pertama* membahas tentang teori-teori pembangunan dan *kedua* membahas beberapa isu-isu pembangunan.

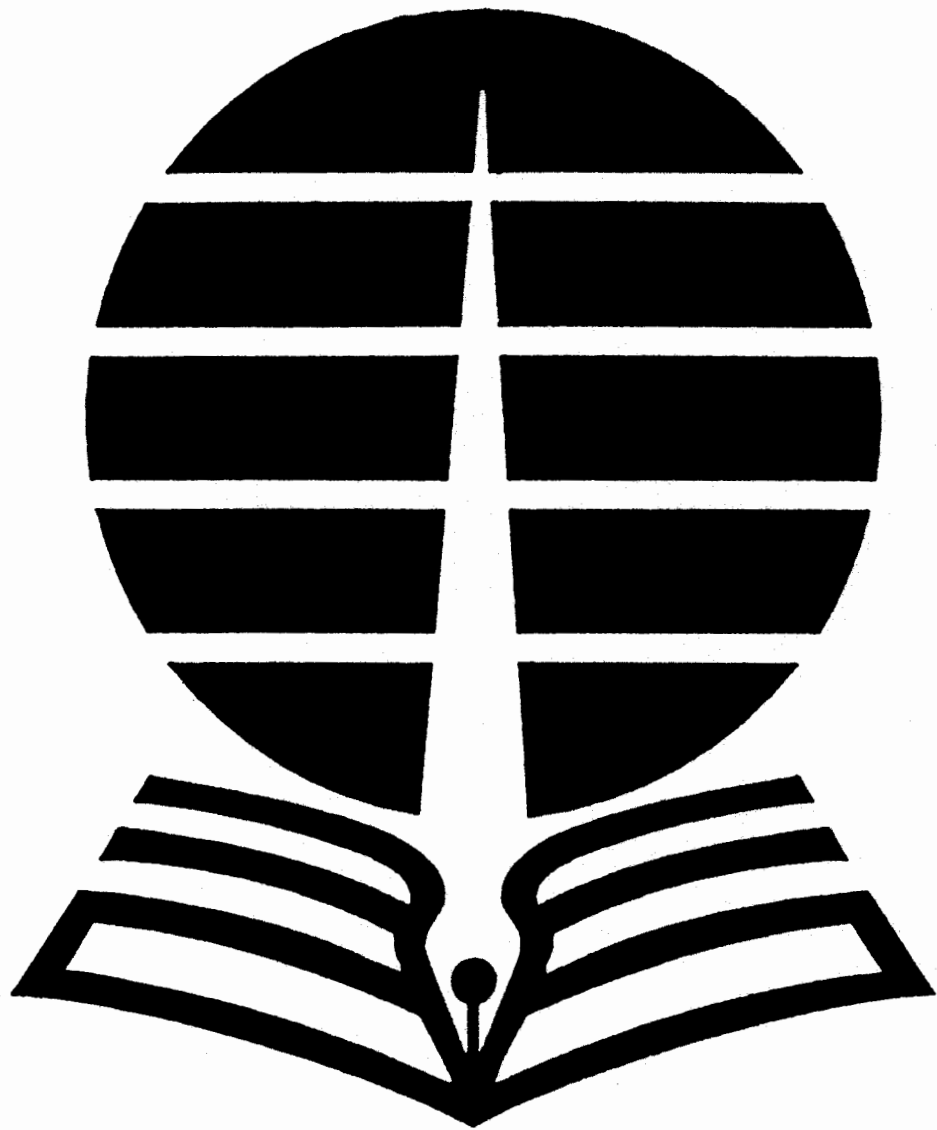
---





## B. Rumusan Masalah

Pada saat penulisan di tahun 2006, BMP ini dikaitkan dengan perkembangan ilmu dan kondisi di masyarakat pada tahun 2006, bahkan mungkin sebelum tahun itu. Namun selama kurun waktu 2006 - 2010 atau sekitar 4 tahun tentu ilmu pengetahuan mengalami perkembangan terutama teori-teori pembangunan yang terkait dengan pembahasan tentang fenomena sosial di masyarakat. Sehingga sangat dimungkinkan adanya perubahan materi dalam BMP Teori dan Isu Pembangunan. Dengan demikian dirasakan penting untuk melakukan kajian analisis terhadap materi bahan ajar untuk mengetahui sejauhmana materi yang ada dalam BMP Teori dan Isu Pembangunan ini bisa digunakan untuk menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat dilihat dari sudut pandang mahasiswa yang pernah mengambil mk tersebut.



## **BAB II**

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Bahan Ajar**

Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) lahir untuk menjawab permasalahan rendahnya daya tampung Perguruan Tinggi Konvensional sementara animo masyarakat untuk dapat menikmati pendidikan tinggi terus meningkat. Melalui PTJJ diharapkan masyarakat yang karena keterbatasan ruang dan waktu masih tetap dapat meningkatkan pendidikannya. Sehubungan dengan tujuan didirikannya itu maka PTJJ mempunyai karakteristik 1) sistem pendidikan yang pelaksanaannya memisahkan guru dan murid, 2) penyampaian bahan ajar dilaksanakan dengan bantuan multi media 3) bahan ajar bersifat dapat memandirikan anak didik, 4) guru berperan sebatas fasilitator (Soekartawi, 2004: 6). Sehubungan dengan karakteristiknya tersebut, beberapa kritikan lajim dialamatkan terkait dengan masalah 1) kualitas pendidikan, 2) kurang atau tidak adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa, 3) tidak semua mahasiswa mampu mengakses teknologi pembelajaran, 4) belum tentu selalu tersedia fasilitas teknologi pendukung pembelajaran yang memadai, 5) biayanya mahal (Soekartawi, 2004: 6).

PTJJ terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Pada awal pelaksanaannya PTJJ masih menggunakan hanya bahan ajar cetak. Selanjutnya teknologi audio, video dan multimedia lainnya mulai diterapkan. Semakin merebaknya penggunaan internet maka internet mulai diterapkan dalam proses pembelajarannya. Perkembangan terakhir PTJJ mulai mengkombinasikan pemakaian bahan ajar cetak, multimedia, dan internet dalam proses pembelajarannya.

Bahan ajar dalam sistem PTJJ menempati posisi yang sangat strategis/vital karena bahan ajar merupakan satu-satunya media yang memungkinkan mahasiswa belajar secara independen dan otonom. Mengingat kompleksitasnya maka bahan ajar ini dikembangkan oleh suatu tim yang terdiri dari unsur-unsur 1) ahli materi yaitu yang menulis dan menelaah materi, 2) spesialis media yang memproduksi media, 3) ahli teknologi pendidikan yang membantu penataan struktur pembelajaran, 4) editor yang menyunting teks, 5) manajer pengembangan matakuliah, yang menjaga proses pengembangan (Yunus, dalam Hawkrigde, 2004: 46).

Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam pengembangan dan produksi bahan ajar cetak, yaitu penyusunan, penataan, dan realisasi (Yunus, dalam Ross, 2004: 66-69). Dalam tahap penyusunan, ahli materi merancang Profil Rancangan Matakuliah (PRMK) yang di dalamnya memuat analisis instruksional, rancangan materi matakuliah, serta Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang di dalam GBPP ini berisikan kompetensi matakuliah, tujuan pembelajaran, modus, dan materi pembelajaran. Berdasarkan PRMK ini materi bahan ajar dikembangkan. Bahan ajar yang materinya sudah selesai dikembangkan selanjutnya akan ditelaah dari segi materi, bahasa, desain instruksional, dan format standar bahan ajar. Bahan ajar yang dianggap final selanjutnya akan memasuki tahap penataan, yang meliputi pekerjaan pengetikan, desain tipografi, ilustrasi, penyuntingan teks, penghalamanan, tata letak, koreksi cetak percobaan, hingga sampul dan kemas buku.

Heterogenitas peserta didik dan perkembangan teknologi, membawa PTJJ mengembangkan bahan ajar berbentuk multimedia. Bahan ajar multimedia adalah bahan ajar yang medianya terdiri teks, gambar, suara, animas, dan film yang disampaikan pada peserta didik dengan menggunakan komponen multimedia. Dengan demikian bahan ajar ini dianggap lebih efektif dalam pelibatan banyak indera dan juga sangat fleksibel dalam mendukung kecepatan belajar siswa. Dalam pengembangan bahan ajar multimedia, harus diperhatikan aksesibilitas media, biaya pengembangan, efektivitas dalam pembelajaran, dan interaktivitas, dan pendekatan dalam pengembangan (Hardono, dalam Bates, 2004: 78- 84).

Pengembang bahan ajar multimedia adalah tim yang terdiri dari ahli materi, ahli grafis, sub tim produksi audio dan video, dan pemrogram komputer. Pengembangan bahan ajar multimedia dimulai dengan penyusunan materi oleh ahli materi. Setelah materi siap maka tim pengembang bertemu untuk menentukan media yang akan dipakai untuk tiap-tiap bagian dari bahan ajar. Selanjutnya tim akan menentukan apa saja yang akan disampaikan melalui media-media yang telah diidentifikasi. Kemudian tiap-tiap anggota (ahli grafis dan sub tim produksi audio video) mengembangkan bagian-bagian bahan ajar multimedia. Apabila masing-masing anggota tim selesai mengerjakan bagian tugasnya, pemrogram komputer bertanggung jawab untuk merangkai bagian-bagian tersebut menjadi satu rangkaian utuh bahan ajar multimedia.

## **B. Evaluasi bahan ajar**

Banyak ahli yang memberikan definisi atau pengertian tentang evaluasi, dari berbagai definisi tentang evaluasi yang kita jumpai, walaupun agak berbeda tetapi pada dasarnya masih mempunyai makna yang sama yaitu memberikan penilaian pada obyek yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh : Arikunto (1989) yang dikemukakan oleh Zulherman dalam artikelnya yang menyebutkan bahwa pengertian evaluasi adalah: kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur lebih bersifat kuantitatif, sedangkan menilai lebih bersifat kualitatif. Namun secara umum orang hanya mengidentikkan kegiatan evaluasi sama dengan menilai, karena aktifitas mengukur sudah ada didalamnya. dan tak mungkin melakukan penilaian tanpa didahului oleh kegiatan pengukuran. Artikel Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Perancis (Zulherman, Universitas Negeri Medan. [http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog 21-3.htm](http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog%2021-3.htm))

Sebagaimana kita tahu bahwa evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Demikian juga Zulherman dalam artikelnya menyebutkan: "Seperti apa yang dikemukakan Scriven dalam Arikunto (1989) menyatakan bahwa harus ada hubungan yang erat antara : 1) tujuan kurikulum dengan bahan pelajaran, 2) bahan pelajaran dengan evaluasi, dan 3) tujuan kurikulum dengan evaluasi. Jadi evaluasi itu harus merujuk kepada kurikulum dan bahan pelajaran. Hubungan evaluasi terhadap kurikulum dan bahan pelajaran adalah hubungan yang saling kontrol. Kalau materi pelajaran sudah relevan dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum, maka evaluasi yang berhubungan dengan materi secara otomatis berhubungan dengan kurikulum. Namun jika materi pelajaran tidak relevan dengan kurikulum, maka tes yang dibuat berdasarkan materi tidak menyokong tujuan kurikulum." (sumber: [http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog 21-3.htm](http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog%2021-3.htm))

Walaupun beberapa ahli memberikan defines Evaluasi yang berbeda-beda , tetapi sebenarnya masih mempunyai pengertian yang sama yaitu adanya penilaian terhadap objek yang dievaluasi. Selain pengertian diatas ada juga yang menyebutkan bahwa evaluasi adalah penilaian terhadap pencapaian tujuan. Tetapi ada pula yang mengartikan bahwa evaluasi adalah hanya penilaian atau justifikasi dari seorang ahli di bidang yang dievaluasi. Seperti apa yang dikemukakan oleh Wawan Ruswanto (2006), dalam laporannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa ahli yang mencoba memaknai evaluasi sebagai suatu penilaian terhadap suatu

program sebagai berikut:

- Evaluasi adalah cara untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil penyelenggaraan suatu program (Padmowiharjo, 1996)
- Evaluasi adalah cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas suatu program. (Arikunto, 1988)
- Evaluasi adalah pengukuran perkembangan dan hasil perkembangan suatu program pendidikan ( Ag. Soejono, 1980)

Seperti apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa hubungan evaluasi terhadap kurikulum dan bahan pelajaran adalah hubungan yang saling kontrol. Maka untuk dapat melihat apakah materi atau bahan ajar yang diberikan sudah relevan dengan kurikulum yang ingin dicapai. Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan yang banyak menggunakan bahan ajar atau Bahan Materi Pokok (BMP) dalam bentuk modul perlu untuk melakukan evaluasi terhadap BMPnya. Karena evaluasi yang dilakukan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas BMP/bahan ajar yang merupakan salah satu sarana belajar utama dalam sistem pendidikan belajar jarak jauh (SBJJ). Dari evaluasi ini akan diketahui gambaran atau deskripsi sampai sejauh mana ketercapaian suatu program. Padmowiharjo (1996) menyebutkan bahwa suatu evaluasi harus dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- Seberapa jauh perubahan objek yang dievaluasi
- Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat dilakukannya suatu program
- Seberapa jauh efektivitas penyelenggaraan suatu program, ditinjau dari rancangan, sarana, prosedur, pengorganisasian dan pelaksanaannya.
- Sampai seberapa jauh pemahaman masalah dan penyempurnaan kebijakan.

Manfaat dari evaluasi bahan ajar difokuskan untuk melihat sejauh mana kelengkapan BMP, dan melihat seberapa banyak kekurangan-kekurangan yang ada akan mempengaruhi isi keseluruhan BMP. Apabila terdapat komponen-komponen tertentu yang tidak lengkap maka BMP yang mempunyai kondisi seperti ini perlu untuk dilakukan revisi total atau menulis BMP baru. Namun jika kekurangannya hanya sedikit saja maka BMP tersebut hanya perlu direvisi pada bagian-bagian yang diperlukan saja. Dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas program pembelajaran, yang dilakukan melalui BMP. Melalui evaluasi ini akan dilihat isi materi, strategi penyampaiannya dan kelengkapan serta konsistensi antar

komponen seperti Peta Kompetensi, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Bahan Ajar dan Kisi-kisi soal. Selain itu Padmowiharjo (1996) juga mengatakan bahwa evaluasi dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) lingkup evaluasi yaitu:

1. evaluasi hasil
2. evaluasi metode
3. evaluasi saran dan prasarana.

Evaluasi hasil berkaitan dengan kebutuhan untuk melihat perubahan yang terjadi pada objek yang dievaluasi, yaitu antara keadaan sebelum dan sesudah evaluasi. Evaluasi metode dilakukan dalam rangka mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan dalam rangkaian program. Sedangkan evaluasi saran dan prasarana digunakan untuk menilai hal-hal yang menyangkut persiapan fisik atau non-fisik yang menunjang pelaksanaan program.

Sesuai dengan program evaluasi bahan ajar yang dilakukan oleh UT melalui evaluasi BMP, maka lingkup evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan itu adalah evaluasi metode, yaitu mengevaluasi semua kegiatan (kondisi materi) yang ada dalam BMP.

Sesuai dengan ketentuan dan rambu-rambu yang telah ditentukan dalam penulisan BMP atau modul di UT, maka pemamparan Pokok Bahasan secara keseluruhan akan terinci pada bagian dari setiap modul. Mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks akan membutuhkan bahan ajar (BMP) sebanyak 9 modul. Masing-masing modul biasanya terdiri dari 2-3 Kegiatan Belajar (KB). Dalam sebuah BMP atau modul UT di dalamnya mencakup komponen sebagai berikut:

- Tinjauan matakuliah, terdiri dari:
  1. deskripsi singkat isi mata kuliah yang diambil dari GBPP
  2. kegunaan mata kuliah di kemudian hari bagi mahasiswa
  3. tujuan kompetensi yang diambil dari GBPP
  4. susunan judul-judul bab atau cakupan materi isi matakuliah, yang masing-masing diikuti dengan deskripsi singkat tentang isi bab ( baik dalam bentuk narasi maupun diagram), dan petunjuk bagi mahasiswa tentang cara mempelajari seluruh bahan ajar.

- Pendahuluan

Adapun bagian pendahuluan, berisi deskripsi singkat materi dari tiap-tiap BMP/modul, relevansi, dan kompetensi masing-masing BMP.

- Pembahasan Materi (KB 1 dan KB 2 )
- Latihan
- Penutup, yang terdiri dari :
  - Rangkuman
  - Tes Formatif
  - Umpan Balik
  - Kunci jawaban tes formatif
- Senarai

#### Operasionalisasi konsep

konsep	variabel	dimensi	indikator
Evaluasi bahan ajar	Evaluasi bahan ajar	materi	Materi sesuai kompetensi umum
			Materi sesuai kompetensi khusus mata kuliah
			Materi mutakhir dan benar
			Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi
			Contoh relevan dan mutakhir
			Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender
			Latihan membantu pemahaman materi
			Test formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri
			Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas
		penyajian	Sistematika penyajian materi runtut
			Penyajian materi utuh
			Penyajian materi menarik
			Penyajian materi tidak membosankan
			Penggunaan notasi/symbol/singkatan benar
			Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten
			Mudah dipelajari sendiri

Evaluasi bahan ajar ini diukur melalui penilaian mahasiswa dan alumni yang sudah pernah mengambil matakuliah ini. Dengan demikian mereka sudah mengetahui kualitas bahan ajar yang digunakan.



## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menampilkan secara deskriptif suatu permasalahan dengan melakukan interpretasi terhadap data frekuensi dan data prosentase.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan program studi MAP yang sudah mengambil matakuliah Teori dan Isu pembangunan/MAPU5102 pada masa registrasi 2010.1 yang berjumlah 63 orang. Karena jumlahnya terbatas, maka akan dilakukan total sampling dengan cara mengambil seluruh mahasiswa yang terdaftar dalam tutorial online untuk matakuliah Teori dan Isu pembangunan/MAPU5102 pada masa registrasi 2010. Dari 63 kuesioner yang sudah dikirimkan ternyata hanya 23 yang kembali dan bisa diolah, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 23 responden.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

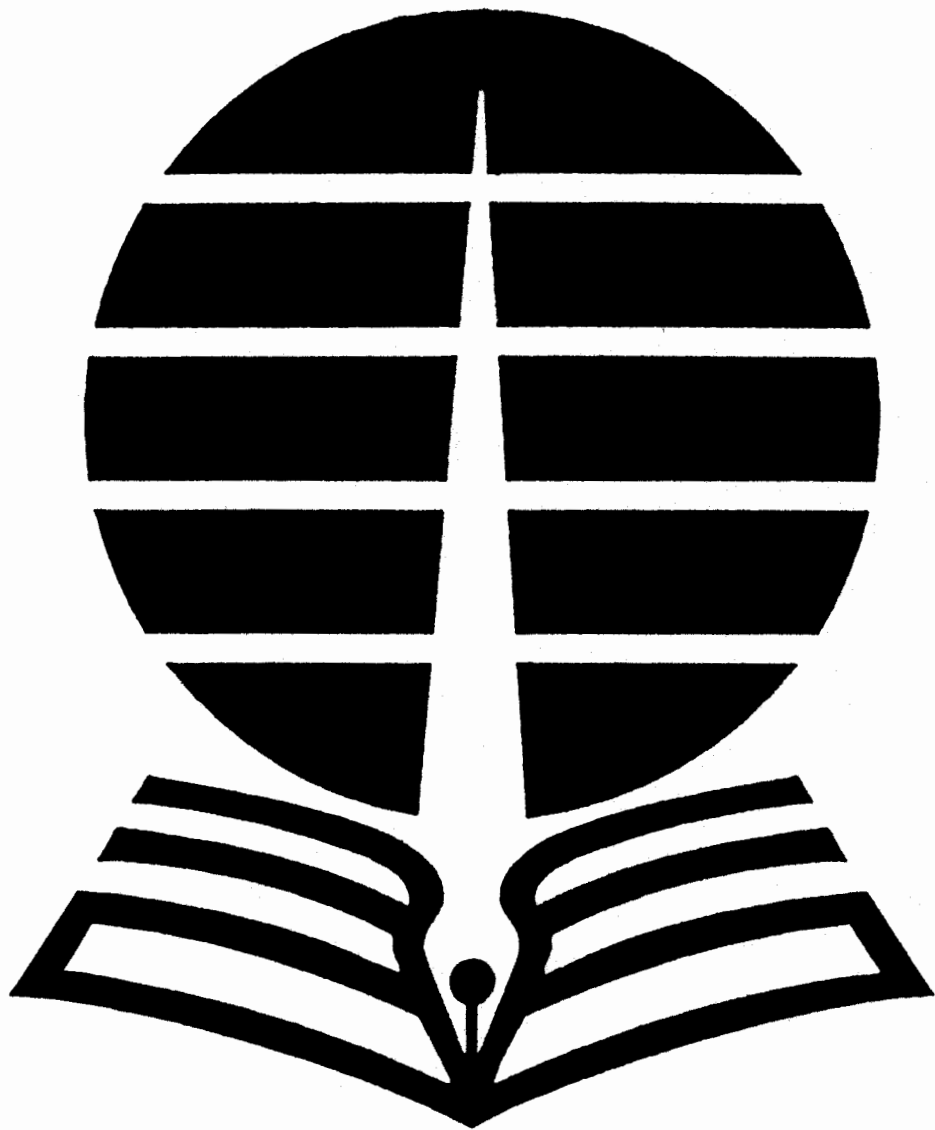
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden. Selanjutnya informasi hasil dari pengolahan data kuesioner ini diperdalam melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disediakan (terstruktur).

#### **D. Metode Analisa Data**

Setelah data primer terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisa data. Dalam analisa data ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan klasifikasi temuan keseluruhan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel/rekap
- b. penyajian data, yaitu mencari keterhubungan antara tema yang satu dengan tema yang lainnya sehingga menjadi satu kesatuan data yang utuh
- c. interpretasi data, yaitu memberi makna atas data-data yang sudah disajikan

d. Hasil analisa dituangkan dalam bentuk laporan penelitian secara deskriptif obyektif



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Untuk melihat tabel frekuensi dari seluruh data yang disajikan dalam bab ini bisa dilihat dalam lampiran tabel. Dari 23 responden yang terjaring, ternyata secara keseluruhan mereka beranggapan bahwa kualitas dari Buku Materi Pokok Teori dan Isu Pembangunan sudah baik. Sekalipun demikian bukan berarti bahwa BMP ini tidak memiliki kekurangan, karena jika kita lihat satu persatu dari modul yang ada, ternyata ada beberapa kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki. Informasi tentang penilaian responden pada setiap modul dapat dilihat berikut ini.

#### **1. Penilaian responden tentang kualitas modul satu .**

Responden cenderung berpendapat bahwa kualitas modul satu BMP teori dan isu pembangunan sudah baik. Dari keseluruhan hanya 4,3% yang beranggapan bahwa modul satu ini kualitasnya buruk.

Penilaian terhadap modul satu ini dapat dirinci lagi sebagai berikut. Secara keseluruhan hal-hal yang masih harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar khususnya modul satu ini adalah dalam hal penyajian materi dan penggunaan ilustrasi dan contoh. Sebagian responden berpendapat bahwa penyajian materi yang ada dalam BMP teori dan isu pembangunan belum dibuat secara utuh (21,7%) dan materi yang disajikan juga dianggap belum menarik (21,7%). Sedangkan dalam hal ilustrasi dan contoh yang ada dalam modul satu ini sebagian responden beranggapan bahwa ilustrasi dan contoh yang ada belum sesuai dengan kondisi terakhir (21,7%) serta ilustrasi dan contoh yang ada belum membantu mahasiswa dalam memahami materi yang ada (21,7%).

Selain kelemahan yang ada dalam modul satu ini, terdapat beberapa kelebihan dalam modul satu ini yang meliputi kesesuaian antara materi dengan kompetensi yang diharapkan. Sebanyak 95,7% responden beranggapan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi umum yang diharapkan, sedangkan dalam hal kesesuaian antara materi dengan kompetensi khususnya 91,3% responden menilai sudah sesuai. Jika dikaitkan dengan perkembangan ilmu yang terjadi selama ini, maka 91,3% responden beranggapan bahwa materi yang ada dalam modul satu ini masih sesuai dengan perkembangan ilmu yang berkembang

hingga saat penelitian ini dilakukan. Contoh yang diberikan pun sudah dianggap sesuai dengan materi yang ada, dimana 87% responden beranggapan demikian, bahkan seluruh responden beranggapan bahwa materi yang ada dalam modul satu ini tidak mengandung unsur sara dan bias jender. Selanjutnya dalam hal latihan dan tes formatif yang ada, 91,3% responden beranggapan bahwa latihan yang ada bisa membantu mereka dalam memahami materi yang disajikan serta 87% responden beranggapan bahwa tes formatif yang ada juga bisa digunakan untuk membantu mereka dalam mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri. Dan akhirnya 82,6% responden beranggapan bahwa materi yang disajikan dalam modul satu ini merupakan materi yang mudah dipelajari secara mandiri.

## **2. Penilaian responden tentang kualitas modul dua .**

Seperti halnya pendapat responden tentang modul satu, maka untuk modul dua BMP Teori dan Isu Pembangunan responden cenderung berpendapat bahwa kualitas modul dua ini sudah baik. Namun demikian 4,3% responden masih menganggap kualitas modul dua ini buruk. Secara lebih rinci tentang kualitas modul dua ini terlihat sebagai berikut. Responden yang menilai bahwa kualitas modul ini sudah baik terutama dalam hal kesesuaian kompetensi dengan materi yang disajikan, penyajian materi, kesesuaian dengan perkembangan ilmu, tidak adanya unsur sara dan bias jender, latihan, tes formatif, serta rangkuman. Dalam hal kesesuaian kompetensi dengan materi yang ada, 95,7% responden beranggapan bahwa materi yang ada dalam modul sudah sesuai dengan kompetensi umumnya, sedangkan dalam hal kompetensi umumnya, 91,3% responden beranggapan sudah sesuai. Dalam hal penyajian materi dalam modul, maka 91,3% responden beranggapan materi yang disajikan dalam modul dua ini sudah disusun secara sistematis, dan 82,6% responden beranggapan bahwa modul ini mudah untuk dipelajari sendiri tanpa bantuan orang lain. Selanjutnya kualitas modul dua ini juga ditunjukkan dalam hal kesesuaian dengan perkembangan ilmu, dimana 91,3% responden beranggapan demikian. Bahkan seluruh responden beranggapan bahwa materi yang disajikan dalam modul ini bebas dari unsur sara dan bias jender. Unsur penunjang seperti latihan tes formatif dan rangkuman juga sudah dinilai baik, dimana 91,3% responden beranggapan bahwa latihan yang ada bisa membantu mereka untuk memahami materi yang disajikan dalam modul, dan 87% responden menilai bahwa tes formatif yang ada bisa digunakan untuk membantu mereka

mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri dan juga rangkuman yang ada bisa menggambarkan isi materi secara keseluruhan dengan ringkas.

Tentunya modul ini juga tidak lepas dari kekurangan, hal ini terlihat dari pandangan responden yang beranggapan bahwa masih ada kelemahan dalam penggunaan ilustrasi dan contoh. Sebanyak 21,7% responden masih menganggap bahwa ilustrasi dan contoh yang digunakan belum bisa membantu mereka dalam memahami materi, sekalipun demikian 87% responden menilai bahwa ilustrasi dan contoh yang digunakan memang relevan dengan materi yang disajikan. Dalam hal penyajian materi sekalipun sebagian besar responden beranggapan bahwa materi yang disajikan sudah tersusun secara sistematis, namun 26.1% responden masih menganggap materi yang disajikan tidak menarik.

### **3. Penilaian responden tentang kualitas modul tiga .**

Penilaian responden terhadap modul tiga BMP Teori dan Isu Pembangunan juga tidak jauh berbeda dengan penilaian responden tentang modul satu dan dua. Hampir seluruh responden (95,7%) beranggapan bahwa kualitas modul tiga ini sudah baik, dan hanya 4,3% saja yang masih beranggapan bahwa modul tiga ini kualitasnya belum baik. Walaupun hanya 4,3% saja, namun tentu saja hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk selanjutnya mencoba memperbaiki kelemahan yang masih ada. Secara rinci kualitas modul tiga ini dapat dilihat berikut ini;

Sebanyak 21,7% responden beranggapan bahwa penyajian materi modul 3 ini dianggap tidak menarik, dan demikian pula dengan penggunaan ilustrasi dan contoh yang dianggap tidak sesuai dengan kondisi terakhir. Masih terkait dengan ilustrasi dan contoh, 21,7% responden beranggapan bahwa ilustrasi dan contoh yang ada tidak bisa membantu mereka dalam memahami materi yang disajikan.

Lebih banyaknya responden yang beranggapan bahwa modul tiga ini sudah memiliki kualitas yang baik terlihat dari beberapa indikator berikut ini; Dari kesesuaian antara kompetensi baik itu kompetensi umum maupun kompetensi khusus dengan materi yang ada, 95,7% responden beranggapan sudah sesuai. Bahkan seluruh responden beranggapan bahwa materi yang ada tidak mengandung unsur sara dan bias jender. Dalam hal penyajian materi juga terlihat kualitas yang baik berdasarkan penilaian responden. 91,3% responden beranggapan

penyajian materi dalam modul tiga ini sudah disusun secara sistematis, dan dengan persentase yang sama responden menilai bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada. Walaupun terdapat kelemahan dalam hal ilustrasi dan contoh yang digunakan, namun 87% responden masih beranggapan bahwa ilustrasi dan contoh yang ada masih relevan dengan materi yang disajikan. Latihan yang ada dalam modul ini juga dinilai baik oleh responden, dimana 91,3% responden menilai latihan yang ada membantu mereka dalam memahami materi modul. Demikian pula dalam hal penyajian rangkuman, dengan jumlah persentase yang sama responden menilai bahwa rangkuman yang ada sudah bisa menggambarkan keseluruhan materi yang ada dalam modul tiga ini secara ringkas. Hal yang sama berlaku pada penggunaan tes formatif, dimana 87% responden menilai tes formatif yang ada bisa membantu mereka mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri. Akhirnya kualitas modul tiga ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa 82,6% responden menilai bahwa modul tiga ini merupakan modul yang bisa mereka pelajari secara mandiri tanpa perlu bantuan orang lain.

#### **4. Penilaian responden tentang kualitas modul empat .**

Secara umum kualitas modul empat ini dapat dikatakan sudah baik, hal ini terlihat dari kenyataan bahwa seluruh responden menilai kualitas modul ini sudah baik. Hal ini tercermin dari penilaian mereka terhadap beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas modul empat ini. Dilihat dari kesesuaian materi dengan kompetensi yang diharapkan, ternyata seluruh responden beranggapan bahwa materi yang ada sudah sesuai dengan kompetensi khusus, dan hanya 8,7% responden yang beranggapan bahwa materi yang disajikan tidak sesuai dengan kompetensi umumnya. Dalam hal penyajian materi juga sudah dinilai baik, dimana 95,7% responden beranggapan bahwa materi yang disajikan sudah tersusun secara sistematis, dan 82,6% responden beranggapan materi yang ada sudah disajikan secara menarik. Materinya sendiri menurut penilaian responden sudah sesuai dengan perkembangan ilmu (hanya 4,3% responden yang beranggapan belum sesuai dengan perkembangan ilmu). Dalam hal ilustrasi dan contoh, sebanyak 78,1% responden menilai sudah sesuai dengan kondisi terakhir dan 82,6% responden beranggapan ilustrasi dan contoh yang ada bisa membantu mereka untuk memahami materi yang ada. Masih terkait dengan ilustrasi dan

contoh, 91,3% responden beranggapan bahwa ilustrasi dan contoh relevan dengan materi yang disajikan. Dalam hal kelengkapan modul juga terlihat penilaian responden yang baik. 95,7% responden menilai latihan yang ada bisa membantu mereka memahami materi, 91,3% responden menilai tes formatif yang ada bisa membantu mereka untuk mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri, dan 95,7% responden menilai rangkuman yang ada sudah menggambarkan isi materi secara ringkas. Akhirnya kualitas modul empat ini dapat ditunjukkan dengan melihat penilaian responden yang berpendapat bahwa modul empat bisa dipelajari sendiri tanpa bantuan orang lain (82,6%)

##### **5. Penilaian responden tentang kualitas modul lima .**

Kualitas modul lima ini tidak berbeda jauh dengan kualitas modul satu dan dua. Dari seluruh responden 95,7% mengatakan bahwa kualitas modul lima ini sudah baik, namun demikian 4,3% masih beranggapan bahwa modul ini belum berkualitas baik. Kondisi ini memang perlu diperhatikan agar selanjutnya kualitas modul lima ini dapat ditingkatkan. Secara lebih rinci, kualitas modul ini terlihat dari beberapa indikator antara lain kesesuaian materi dengan kompetensi yang diharapkan, dimana 95,7% responden beranggapan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi umum dan dengan persentase yang sama responden beranggapan bahwa materi yang ada sesuai dengan kompetensi khusus. Dari segi sistematika penyajian terlihat bahwa 87% responden beranggapan sudah terlihat runtut dan dengan persentase yang sama materi yang ada dianggap sudah sesuai dengan perkembangan ilmu. Namun demikian dalam hal penyajian materi 26,1% masih menganggap materi yang disajikan tidak menarik. Kelemahan yang lain terdapat dalam pemakaian ilustrasi dan contoh, dimana 21,7% ilustrasi dan contoh yang ada belum bisa membantu mahasiswa dalam memahami materi yang ada, dan dengan persentase yang sama ilustrasi dan contoh yang digunakan dianggap tidak lagi sesuai dengan kondisi terakhir. Namun demikian ilustrasi dan contoh yang ada masih dianggap sesuai dengan materi yang ada (87%). Untuk kelengkapan bahan ajar seperti latihan, tes formatif, dan rangkuman secara umum dapat dikatakan sudah berkualitas baik. Namun demikian satu hal yang perlu mendapat perhatian ternyata modul lima dianggap oleh responden belum bisa menjadi bahan ajar yang mudah untuk dipelajari sendiri.



## **6. Penilaian responden tentang kualitas modul enam .**

Modul enam menurut pandangan responden sudah berkualitas baik, hal ini terlihat dari kenyataan bahwa seluruh responden beranggapan modul ini sudah berkualitas baik. Dari seluruh indikator yang digunakan, tidak ada hal-hal yang perlu dicermati, bahkan untuk kesesuaian antara materi dengan kompetensi umum dan khususnya, seluruh responden sudah beranggapan sudah sesuai. Dengan demikian untuk modul enam ini tidak perlu mendapat perhatian yang khusus dalam proses perbaikan bahan ajar yang akan dilakukan nantinya.

## **7. Penilaian responden tentang kualitas modul tujuh.**

Seperti halnya modul enam, modul tujuh ini juga menurut pandangan responden sudah memiliki kualitas yang baik, hal ini terlihat dari pendapat seluruh responden tentang baiknya kualitas modul tujuh. Dari seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas bahan ajar, tidak ada satupun yang perlu diperhatikan secara khusus. Bahkan seluruh responden beranggapan bahwa materi yang ada dalam modul ini sudah sesuai dengan kompetensi khusus yang diharapkan. Dengan demikian seperti halnya modul enam, modul tujuh ini juga tidak perlu mendapat perhatian yang khusus dalam proses perbaikan bahan ajar yang akan dilakukan nantinya.

## **8. Penilaian responden tentang kualitas modul delapan .**

Modul delapan ini sudah memiliki kualitas yang baik, hal ini terlihat dari kenyataan bahwa seluruh responden sudah menilai bahwa kualitas modul ini sudah baik. Namun demikian ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam modul ini yaitu dalam hal kesesuaian antara ilustrasi dan contoh yang digunakan yang menurut 26,1% responden tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Namun demikian 91,3% responden masih beranggapan bahwa ilustrasi dan contoh yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang ada, dan 82,6% responden menilai ilustrasi dan contoh yang ada bisa membantu mereka dalam memahami materi yang ada. Demikian pula hal mendasar yang perlu dicermati adalah 26% responden masih menilai bahwa modul delapan ini tidak mudah untuk dipelajari secara mandiri.

## **9. Penilaian responden tentang kualitas modul sembilan .**

Modul sembilan menurut penilaian responden sudah memiliki kualitas yang baik, bahkan seluruh responden beranggapan demikian. Dari seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas bahan ajar, terlihat penilaian yang baik dari responden terhadap kualitas modul ini. Hanya saja satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah penyajian materi yang dianggap kurang menarik, dimana 21,7% responden beranggapan demikian.

## **BAB V**

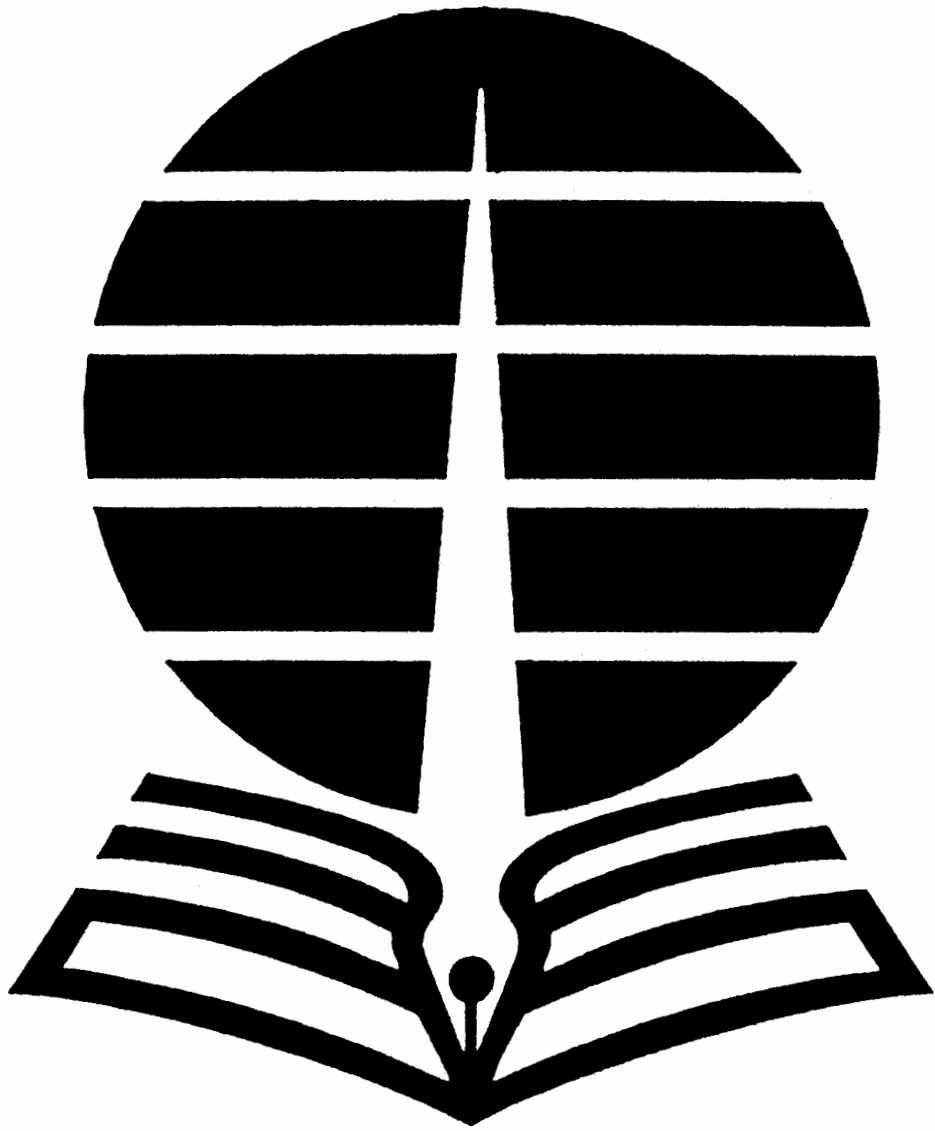
### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dengan mengacu pada hasil pembahasan yang sudah ada maka ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengampu matakuliah Teori dan Isu Pembangunan pada saat akan merevisi buku materi pokok ini. Sekalipun secara umum buku materi pokok ini sudah dianggap berkualitas baik oleh mahasiswa, namun demikian ada beberapa hal yang sebaiknya lebih ditingkatkan kualitasnya. Untuk Modul satu, tiga, dan lima maka perbaikan yang harus segera dilakukan adalah dalam hal penggunaan ilustrasi dan contoh. Sedangkan untuk modul dua dan sembilan perbaikan yang harus segera dilakukan adalah dalam hal penyajian materi yang sebaiknya dibuat lebih menarik, sehingga mahasiswa yang membaca modul tersebut tidak menjadi bosan.

Selain itu perlu juga diperhatikan rekomendasi dari tutor TTM dari Banda Aceh yaitu Dr. Saleh Sjafei dari Universitas Syiah Kuala, yang menyatakan antara lain :

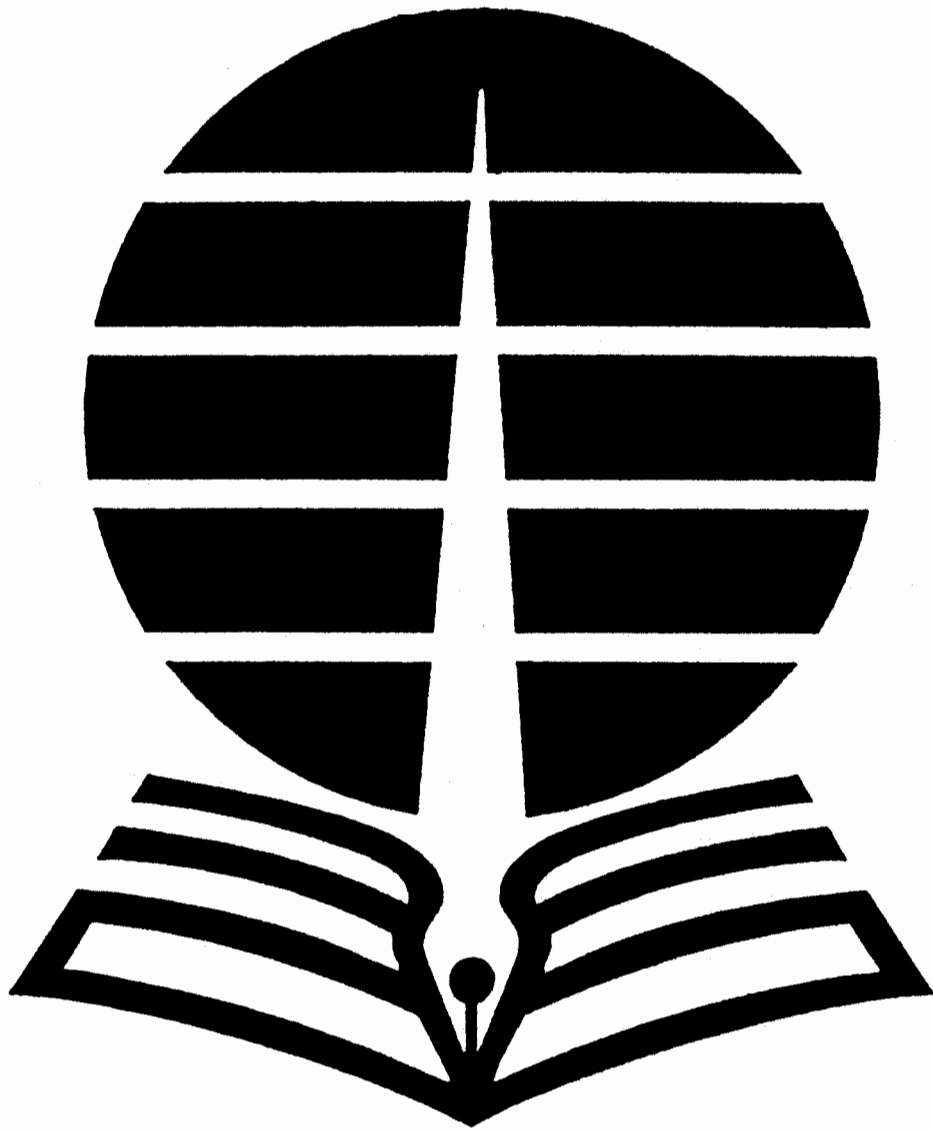
1. Secara keseluruhan modul sudah baik dilihat dari format modul, materi pembelajaran sudah tepat untuk mahasiswa S2 dan pokok bahasan sudah lengkap.
2. Bahasa modul sebaiknya lebih disederhanakan karena sulit dipahami oleh mahasiswa dari Banda Aceh
3. Perlunya ditambahkan bahasan/ilustrasi/contoh tentang isu-isu kedaerahan sehingga mahasiswa diperkaya dengan isu lokal Indonesia
4. Sebaiknya tiap modul ada contoh makalah yang temanya relevan dengan bahasan modul agar mahasiswa mempunyai gambaran jelas tentang bagaimana bentuk kajian dari materi tiap-tiap modul tersebut
5. Warna Cover BMP sebaiknya dibuat lebih kontras, cover yang sekarang terlalu lembut
6. Materi modul sulit dipelajari oleh mahasiswa secara mandiri karena mahasiswa bersifat sangat heterogen. Sehingga sebelum mempelajari BMP ini sebaiknya mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar antara lain tentang administrasi publik atau kajian sosial yang mendasar

Dari hasil pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa keunggulan utama dari buku materi pokok Teori dan Isu Pembangunan ini adalah bebasnya semua materi yang ada dari unsur sara dan bias jender. Dengan demikian Tidak perlu ada kekhawatiran akan adanya maksud-maksud tersembunyi dari materi yang disajikan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa buku materi pokok Teori dan Isu Pembangunan ini sudah menjadi salah satu BMP yang sesuai dengan standar bahan ajar berkualitas yang menjadi ciri pokok bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh, karena BMP ini secara umum merupakan bahan ajar yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara mandiri. Namun demikian ada catatan khususnya untuk modul lima dan delapan yang masih perlu dibenahi agar BMP ini menjadi semakin berkualitas, sekalipun hanya berkisar antara 21,7% hingga 26%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989 : Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara.
- Ruswanto, Wawan. 2006: Laporan Evaluasi Bahan Ajar :Mata Kuliah Teori dan Metode Intervensi Sosial (SOSI 4304), Universitas Terbuka, Jakarta.
- Zulherman: Artikel: *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Perancis*, Universitas Negeri Medan. ([http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog\\_21-3.htm](http://www.apfi-ppsi.com/cadence21/pedagog_21-3.htm))
- Soekartawi. 2004. "Mengapa diperlukan Pendidikan tinggi Jarak Jauh?", dalam *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Asandhimitra (editor). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Yunus, Muhammad dan Paulina Panen. 2004. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh". dalam *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Asandhimitra (editor). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Hardono, AP. 2004. "Pengembangan Bahan Ajar Multimedia", dalam *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Asandhimitra (editor). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka



## LAMPIRAN 1. KUESIONER

No resp

Nama Responden	NIM
Alamat / No Tlp.	
Apakah responden memiliki/mempelajari BA	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

No.	Aspek Layanan	☐ "Tidak setuju"				☐ "Setuju"				☐ "Sangat setuju"											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Materi sesuai kompetensi umum																				
2.	Materi sesuai kompetensi khusus mata kuliah																				
3.	Sistematika penyajian materi runtut																				
4.	Penyajian materi utuh																				
5.	Penyajian materi menarik																				
6.	Penyajian materi tidak membosankan																				
7.	Materi mutakhir dan benar																				
8.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi																				
9.	Contoh relevan dan mutakhir																				
10.	Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias gender																				
11.	Latihan membantu pemahaman materi																				
12.	Test formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri																				
13.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas																				
14.	Penggunaan notasi/symbol/singkatan benar																				
15.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten																				
16.	Mudah dipelajari sendiri																				

Menurut Anda materi yang sebaiknya ditambahkan dalam modul adalah:

Menurut Anda materi yang sebaiknya dihilangkan dalam modul adalah:



**materi modul 2 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**sistematis penyajian materi modul 2 runtut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	14	60.9	60.9	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 2 utuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	21.7	21.7	21.7
	setuju	15	65.2	65.2	87.0
	sangat setuju	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 2 menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	tidak setuju	5	21.7	21.7	26.1
	setuju	13	56.5	56.5	82.6
	sangat setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 2 sesuai dengan kondisi terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	8.7
	tidak setuju	5	21.7	21.7	30.4
	setuju	10	43.5	43.5	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 2 sesuai dengan perkembangan ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 2 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	21.7	21.7	21.7
	setuju	13	56.5	56.5	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 2 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	setuju	14	60.9	60.9	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 2 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	8	34.8	34.8	34.8
	sangat setuju	15	65.2	65.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 2 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	16	69.6	69.6	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 2 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
setuju	14	60.9	60.9	73.9
sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 2 menggambarkan isi materi secara ringkas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
setuju	13	56.5	56.5	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 2 benar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	12	52.2	52.2	60.9
sangat setuju	9	39.1	39.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 2 tepat, jelas dan konsisten**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	12	52.2	52.2	56.5
sangat setuju	9	39.1	39.1	95.7
43	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**modul 2 Mudah dipelajari sendiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
setuju	13	56.5	56.5	73.9
sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 3 menarik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
tidak setuju	5	21.7	21.7	26.1
setuju	12	52.2	52.2	78.3
sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 3 sesuai dengan kondisi terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	8.7
tidak setuju	4	17.4	17.4	26.1
setuju	12	52.2	52.2	78.3
sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 3 sesuai dengan perkembangan ilmu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	11	47.8	47.8	56.5
sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 3 membantu pemahaman materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	21.7	21.7	21.7
setuju	11	47.8	47.8	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 3 relevan dengan materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
setuju	13	56.5	56.5	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 3 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	6	26.1	26.1	26.1
sangat setuju	17	73.9	73.9	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 3 membantu pemahaman materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	15	65.2	65.2	73.9
sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 3 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
setuju	12	52.2	52.2	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 3 menggambarkan isi materi secara ringkas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	14	60.9	60.9	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 3 benar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	13	56.5	56.5	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 3 tepat, jelas dan konsisten**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**modul 3 Mudah dipelajari sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	14	60.9	60.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**kualitas modul 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	23	100.0	100.0	100.0

**materi modul 4 sesuai kompetensi umum mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	11	47.8	47.8	56.5
	sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 4 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	56.5	56.5	56.5
	sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**sistematika penyajian materi modul 4 runtut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 4 utuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	14	60.9	60.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 4 menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	15	65.2	65.2	82.6
	sangat setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 4 sesuai dengan kondisi terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	8.7
	tidak setuju	3	13.0	13.0	21.7
	setuju	14	60.9	60.9	82.6
	sangat setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 4 sesuai dengan perkembangan ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 4 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	13	56.5	56.5	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 4 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	15	65.2	65.2	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 4 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	9	39.1	39.1	39.1
	sangat setuju	14	60.9	60.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 4 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	17	73.9	73.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 4 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 4 menggambarkan isi materi secara ringkas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	



**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 4 benar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 4 tepat, jelas dan konsisten**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	14	60.9	60.9	60.9
	sangat setuju	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**modul 4 Mudah dipelajari sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	13	56.5	56.5	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**kualitas modul 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	1	4.3	4.3	4.3
	baik	22	95.7	95.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 5 sesuai kompetensi umum mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	11	47.8	47.8	52.2
	sangat setuju	11	47.8	47.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 5 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	12	52.2	52.2	56.5
	sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**sisrtematika penyajian materi modul 5 runtut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	setuju	15	65.2	65.2	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 5 utuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	tidak setuju	6	26.1	26.1	30.4
	setuju	13	56.5	56.5	87.0
	sangat setuju	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 5 menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	26.1	26.1	26.1
	setuju	11	47.8	47.8	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 5 sesuai dengan kondisi terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	8.7
	tidak setuju	4	17.4	17.4	26.1
	setuju	11	47.8	47.8	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 5 sesuai dengan perkembangan ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	setuju	13	56.5	56.5	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 5 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	21.7	21.7	21.7
	setuju	12	52.2	52.2	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 5 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	setuju	13	56.5	56.5	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 5 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	47.8	47.8	47.8
	sangat setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 5 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	16	69.6	69.6	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 6 sesuai kompetensi umum mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	10	43.5	43.5	43.5
	sangat setuju	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 6 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	47.8	47.8	47.8
	sangat setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**sisrtematika penyajian materi modul 6 runtut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	17	73.9	73.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 6 utuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	tidak setuju	4	17.4	17.4	21.7
	setuju	16	69.6	69.6	91.3
	sangat setuju	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 6 menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	11	47.8	47.8	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 6 sesuai dengan kondisi terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	8.7
	tidak setuju	3	13.0	13.0	21.7
	setuju	11	47.8	47.8	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 6 sesuai dengan perkembangan ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 6 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	14	60.9	60.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 6 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	15	65.2	65.2	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 6 tidak mengandung unsur SARA atau bias gender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	7	30.4	30.4	30.4
	sangat setuju	16	69.6	69.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 6 membantu pemahaman materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	17	73.9	73.9	78.3
sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 6 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	13	56.5	56.5	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 6 menggambarkan isi materi secara ringkas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	14	60.9	60.9	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 6 benar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	14	60.9	60.9	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 6 tepat, jelas dan konsisten**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	15	65.2	65.2	65.2
sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 7 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	14	60.9	60.9	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 7 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	10	43.5	43.5	43.5
	sangat setuju	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 7 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	17	73.9	73.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 7 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 7 menggambarkan isi materi secara ringkas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 7 benar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 7 tepat, jelas dan konsisten**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	65.2	65.2	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**modul 7 Mudah dipelajari sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	15	65.2	65.2	82.6
	sangat setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**kualitas modul 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	23	100.0	100.0	100.0

**materi modul 8 sesuai kompetensi umum mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	47.8	47.8	47.8
	sangat setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 8 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	52.2	52.2	52.2
	sangat setuju	11	47.8	47.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	



**sisrtematika penyajian materi modul 8 runtut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 8 utuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
	tidak setuju	4	17.4	17.4	21.7
	setuju	13	56.5	56.5	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 8 menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	13	56.5	56.5	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 8 sesuai dengan kondisi terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	tidak setuju	4	17.4	17.4	26.1
	setuju	10	43.5	43.5	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 8 sesuai dengan perkembangan ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 8 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	setuju	14	60.9	60.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 8 relevan dengan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	15	65.2	65.2	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 8 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	47.8	47.8	47.8
	sangat setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 8 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	17	73.9	73.9	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 8 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 8 menggambarkan isi materi secara ringkas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 8 benar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	14	60.9	60.9	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 8 tepat, jelas dan konsisten**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	65.2	65.2	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**modul 8 Mudah dipelajari sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	tidak setuju	5	21.7	21.7	26.1
	setuju	12	52.2	52.2	78.3
	sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**kualitas modul 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	23	100.0	100.0	100.0

**materi modul 9 sesuai kompetensi umum mata kuliah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	11	47.8	47.8	52.2
sangat setuju	11	47.8	47.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**materi modul 9 sesuai kompetensi khusus mata kuliah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	12	52.2	52.2	56.5
sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**sisrtematika penyajian materi modul 8 runtut**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
setuju	15	65.2	65.2	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 9 utuh**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak menjawab	1	4.3	4.3	4.3
tidak setuju	5	21.7	21.7	26.1
setuju	13	56.5	56.5	82.6
sangat setuju	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Penyajian materi modul 9 menarik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	21.7	21.7	21.7
setuju	13	56.5	56.5	78.3
sangat setuju	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 9 sesuai dengan kondisi terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
tidak setuju	3	13.0	13.0	21.7
setuju	11	47.8	47.8	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 9 sesuai dengan perkembangan ilmu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	14	60.9	60.9	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & contoh modul 9 membantu pemahaman materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
setuju	13	56.5	56.5	73.9
sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Ilustrasi & Contoh modul 9 relevan dengan materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
setuju	14	60.9	60.9	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Materi modul 9 tidak mengandung unsur SARA atau bias jender**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	12	52.2	52.2	52.2
sangat setuju	11	47.8	47.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**Latihan modul 9 membantu pemahaman materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	16	69.6	69.6	73.9
	sangat setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Test formatif modul 9 membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	8.7	8.7	8.7
	setuju	13	56.5	56.5	65.2
	sangat setuju	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Rangkuman modul 9 menggambarkan isi materi secara ringkas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	15	65.2	65.2	69.6
	sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan notasi/symbol/singkatan modul 9 benar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	setuju	13	56.5	56.5	60.9
	sangat setuju	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Penggunaan istilah modul 9 tepat, jelas dan konsisten**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	56.5	56.5	56.5
	sangat setuju	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**modul 9 Mudah dipelajari sendiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
setuju	12	52.2	52.2	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**materi yang sebaiknya ditambahkan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak menjawab	16	69.6	69.6	69.6
modul 5-9, & solusi m'atasi korupsi & konflik dlm otoda	1	4.3	4.3	73.9
pemb daerah, pemb pol, cara mengatasi perencanaan pemb	1	4.3	4.3	78.3
pemberdayaan masyarakat	1	4.3	4.3	82.6
diberi contoh cara jawab pertanyaan	1	4.3	4.3	87.0
modul 5 ttg contoh kearifan lokal	1	4.3	4.3	91.3
manajemen pembangunan di era orba dan reformasi	1	4.3	4.3	95.7
p'ningkatan partisipasi msyrtk dlm program p'berdayaan masy	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**materi yang sebaiknya dihilangkan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak menjawab	17	73.9	73.9	73.9
gabungkan modul 1-3	1	4.3	4.3	78.3
laporan di modul 8	2	8.7	8.7	87.0
isu2 yg bersumber dr lsm yg hy cari	1	4.3	4.3	91.3
kesalahan pemerintah otonomi daerah jadi kb saja	1	4.3	4.3	95.7
teori barat yang kurang relevan dg indonesia	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

### LAMPIRAN 3: CV TIM PENELITI

- 1 Nama : Dra Parwitaningsih, M.Si  
NIP : 186707121993032001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan/Pangkat : Lektor / IIIc  
Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Sosiologi  
Pendidikan : S2 Sosiologi Universitas Indonesia  
Penelitian :  
1. Kajian Hak Cipta Bahan Ajar Multimedia Universitas Terbuka (Studi kasus bahan ajar multimedia di FISIP-UT), tahun 2006  
2. Pergulatan Wacana Gender dalam Islam (Studi pada LSM Rahima), tahun 2007  
3. Suatu Tinjauan Sosiologi Tentang Kesadaran Hukum Pada Masyarakat Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Desa Jabon Mekar Kabupaten Bogor), tahun 2008  
4. Persepsi Kalangan Akademisi Terhadap Kinerja Partai Politik (Studi kasus di Universitas Terbuka) Tahun 2009
- 2 Nama : Bambang Prasetyo, M.Si  
NIP : 197310231999031001  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala / IIIId  
Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Sosiologi  
Pendidikan : S2 Sosiologi Universitas Indonesia  
Penelitian :  
1. Perbandingan pemahaman mahasiswa terhadap materi pengantar statistik sosial antara mahasiswa UT dan mahasiswa UI (reguler dan ekstensi), tahun 2006  
2. Dampak Perubahan Okupasi Warga di Sekitar Pembangunan jalan Tol dan Pengembangan Perumahan Baru terhadap Dan Pengembangan Perumahan Baru Terhadap Disorganisasi Sosial. ( Studi di Wilayah Kecamatan Balaraja, Kabupaten Serang,, Propinsi Banten)-2007  
3. Pengembangan model klaster untuk meningkatkan peran imah tasik kota Tasikmalaya untuk menjadi pusat perdagangan dan industri termaju di Priangan Timur tahun 2012. (2008)  
4. Model Afiliasi Politik Pegawai Negeri: Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Afiliasi Politik Individu Terhadap Partai Politik (2009)



- 3 Nama : Dra. Yulia Budiwati, M.Si  
NIP : 196307161991032002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala/ IIIId  
Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Sosiologi  
Pendidikan : S2 Antropologi Universitas Indonesia  
Penelitian
1. Pemahaman dan Pelaksanaan Sistem Pengembangan Bahan Ajar oleh Unit-Unit Pelaksana Terkait (2006)
  2. Pergulatan Wacana Gender dalam Islam (Studi pada LSM Rahima), tahun 2007
  3. Pengembangan model Pembelajaran Melek Media TV (2009)